Jurnal Pengabdian Multidisiplin
Volume 6 Nomor 1, 2026
Kuras Institute
Scidac Plus

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Berbantuan Media *E-Bookstory* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Mishbahatul Lailiyah Daeng Lala*, Hartini, Sesaria Prima Yudhaningtyas
Universitas PGRI Madiun, Indonesia
mishbahatul@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *model Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media pembelajaran *E-bookstory* terhadap kemampuan literasi siswa kelas V Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *quasi eksperimen* menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Manisrejo Kota Madiun. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 siswa, terdiri dari 25 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengambilan data menggunakan tes berupa soal pililhan ganda yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,887. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas dan uji hipotesis Independent Sample T-test berbantuan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan kemampuan literasi siswa pada kelompok eksperimen dapat dilihat dari rata-rata pretest 61,40 dan posttest 80,40. Peningkatan ini memudahkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengidentifikasi ide pokok pada teks bacaan. Hal ini diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis menggunakan *Uji Independent Sample T-test*, yang menunjukkan nilai signifikasi (2 tailed) sebesar 0,033, lebih kecil dari taraf signifikasi 0,033 < 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak Ha diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media E-Bookstory memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa.

Kata Kunci: *Media E-Bookstory*, Model CIRC, Kemampuan Literasi

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi yang mumpuni menjadi prasyarat penting dalam membangun masyarakat berbasis pengetahuan. Literasi adalah kemampuan memahami suatu fenomena melalui proses membaca, kemudian mengungkapkan pemahaman tersebut dalam bentuk tulisan. (Faizah et al., 2025). Menurut Kabanga et al. (2025)bukan sekadar kemahiran membaca dan menulis, literasi melibatkan kemampuan siswa dalam menjangkau informasi di berbagai aspek kehidupan. Literasi yang berhasil diterapkan membutuhkan dukungan dan partisipasi dari sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar. Pendapat tersebut

Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License
© 2026 Penulis

selaras dengan Youlandi et al. (2024) yang menyatakan bahwa keluarga menjadi lingkungan awal bagi anak dalam belajar, terutama melalui peran aktif orang tua dalam memberikan dukungan dan pendampingan selama proses literasi.

Kemampuan literasi merupakan kemampuan yang penting untuk siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami materi pelajaran di berbagai bidang studi tetapi pada kenyataanya kemampuan tersebut masih tergolong rendah. Berdasarkan penelitian awal hasil penilaian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Madiun diketahui bahwa kemampuan literasi membaca siswa belum mencapai target yang diharapkan. Adapun hasil dari 25 siswa, hanya 9 siswa (36%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sedangkan 16 siswa (64%) lainnya masih berada di bawah KKM. Rata-rata nilai literasi membaca siswa kelas V hanya mencapai 67,8. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kendala dalam memahami isi bacaan secara mendalam.

Hasil penelitian oleh Kurniawan et al. (2019) yang berjudul "Kemampuan Literasi Siswa Kelas V dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SD Negeri 1 Tegalgandu Brebes" yaitu dari total 14 siswa kelas V menunjukan bahwa rata-rata skor presentase hasil literasi siswa yaitu 29.45%. Hal tersebut menunjukan bahwa literasi siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalgandu memiliki kategori kurang. Selain itu, berdasarkan wawancara kepada siswa bahwa sebagian besar siswa masih kurang memahami isi soal. Hal ini menunjukan masih rendah kemampuan literasi siswa.

Hasil penelitian oleh Putri & Rahmah (2023) yang berjudul "Tingkat Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Selama Belajar Dari Rumah Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V di SDN Inpres 2 Lasoani setelah pandemi Covid-19 berada pada kategori rendah, dengan capaian rata-rata persentase sebesar 48,72%. Kondisi rendahnya literasi membaca tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain minimnya kebiasaan membaca di rumah, kurangnya minat baca peserta didik, serta terbatasnya ketersediaan sarana dan sumber literasi yang diberikan oleh orang tua. Kemudian hasil penelitian oleh Mukhlis (2023) yang berjudul "Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa di SD Negeri 09 Merangkai" berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman siswa dalam pelaksanaan tes AKM literasi membaca, diketahui bahwa 25% siswa (5 orang) berada pada kategori baik, 25% siswa (5 orang) termasuk dalam kategori cukup, sedangkan 50% siswa (10 orang) lainnya berada pada kategori kurang, yang menunjukkan bahwa siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam memahami materi serta menyelesaikan soal-soal AKM literasi membaca.

Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa termasuk dalam kategori kurang. Hasil dari penelitian terdahulu belum ada yang sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena belum ada nya inovasi berupa model pembelajaran dan media pembelajaran yang relevan. Pada beberapa penelitian yg sudah dilakukan semua hanya terfokus pada literasi membaca saja belum ada yang mengaitkan kemampuan literasi siswa dengan model CIRC berbantuan media *E-bookstory*.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 01 Manisrejo, fasilitas literasi di sekolah, seperti perpustakaan dan pojok baca kurang memadai dan monoton sehingga membuat siswa merasa jenuh dan kurang berminat untuk membaca. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru menggunakan model pembelajaran ceramah atau penugasan yang berulang sehingga siswa menjadi pasif, kurang antusias, dan cepat kehilangan fokus. Guru hanya menggunakan buku paket atau lembar kerja sebagai media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Menurut penelitian oleh Primasari & Hidayat (2022) kurangnya pemahaman membaca siswa mendorong guru melakukan inovasi media pembelajaran. Sementara itu, hasil studi oleh Haliz & Nanggala (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berperan efektif dalam mendukung peningkatan literasi pada siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi terkait rendahnya kemampuan literasi siswa maka perlu adanya beberapa inovasi pada model pembelajaran. Model pembelajaran sangat bervariasi dimana dapat dipergunakan untuk mengembangkan pemahaman serta keaktifan pembelajaran para siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini seperti yang disampaikan oleh Nurfadilah & Hendratno (2024) Model CIRC adalah salah satu jenis model pembelajaran yang menggabungkan atau mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis pada suatu bacaan serta mengkomposisikannya dalam bentuk bagian-bagian penting. Menurut Servinta et al (2025) kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pertama, pengalaman dan aktivitas belajar yang diberikan disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Kedua, kegiatan pembelajaran dirancang berdasarkan minat dan kebutuhan siswa. Ketiga, proses Pembelajaran yang bermakna membantu siswa mempertahankan pengetahuan yang telah diperoleh dalam jangka waktu yang lebih lama

Berkaitan dengan upaya menanggulangi persoalan tersebut, dapat diaplikasikan beberapa inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi yang rendah yaitu menggunakan media pembelajaran *E-bookstory*. Pebrina et al. (2025) media pembelajaran *E-bookstory* adalah salah satu inovasi teknologi yang berisi cerita digital yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. *E-bookstory* memadukan teks dengan elemen visual dan audio, seperti gambar, animasi, dan suara, sehingga dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan menyenangkan. Menurut Hanikah et al. (2022). *E-bookstory* memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat dipadukan dengan audio, gambar, animasi, permainan, video pembelajaran, dan berbagai media lainnya sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih beragam.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan tersebut maka perlu penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Media E-Bookstory Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" dengan tujuan Untuk mengetahui pengaruh model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media pembelajran E-bookstory terhadap kemampuan literasi siswa kelas V Sekolah Dasar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan salah satu bentuk pengembangan dari *True Experimental Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana kedua kelas tersebut tidak dipilih melalui prosedur acak

Setiap kelas terlebih dahulu diberikan *pre-test* sebelum pelaksanaan perlakuan, kemudian perlakuan diberikan sesuai dengan kelompok masing-masing, dan diakhiri dengan pemberian *post-test* guna mengukur perubahan yang terjadi setelah perlakuan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Manisrejo, Kota Madiun, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 50 siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang terdiri dari kelas V-A (25 siswa) sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan model CIRC berbantuan *E-bookstory* dan kelas V-B (25 siswa) sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini soal pilihan ganda pretest dan posttest mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi BAB 6 Cinta Indonesia. Instrumen tes berjumlah 30 soal yang diujikan di SDN Jiwan 02.

Hasil uji validitas dengan r tabel 0,456 berjumlah 19 siswa menghasilkan 20 soal valid yang selanjutnya digunakan dalam penelitian. Kemudian uji reliabilitas pada penelitian ini dengan koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis *Independent Sample T-test* berbantuan SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Data Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

		Pretest **Eksperimen**	***Posttest*** **Eksperimen**	***Pretest*** **Kontrol**	***Posttest*** **Kontrol**
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		61.40	80.40	59.40	75.60
Median		60.00	80.00	60.00	75.00
Mode		60	85	60	80
Std. Deviation		7.292	8.026	6.506	7.405
Range		30	35	30	30
Minimum		45	65	45	60
Maximum		75	100	75	90

Berdasarkan hasil deskripsi yang disajikan pada Tabel 3. menunjukkan bahwa pada *pretest*, kelas eksperimen memperoleh skor penilaian dengan nilai minimum sebesar 45 dan nilai maksimum 75. Rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen mencapai 61,40 dengan standar deviasi sebesar 7,292. Setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory*, kemampuan literasi siswa kelas eksperimen pada *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahap *posttest* ini, siswa memperoleh skor terendah 65 dan skor tertinggi 100, dengan rata-rata skor sebesar 80,40 serta standar deviasi 8,026. Perbandingan antara data *pretest* dan *posttest* mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor kemampuan literasi siswa kelas eksperimen. Nilai rerata meningkat dari 61,40 pada pretest menjadi 80,40 pada posttest, sehingga diperoleh peningkatan sebesar 19.

Pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional, data *pretest* menunjukkan skor terendah 45 dan skor tertinggi 75. Rata-rata skor *pretest* pada kelas kontrol sebesar 59,40 dengan standar deviasi 6,506. Setelah proses pembelajaran, siswa kelas kontrol mengalami perubahan skor pada *posttest*. Hasil *posttest* kelas kontrol memperoleh skor minimum 60 dan skor maksimum 90, dengan rata-rata skor mencapai 75,60 serta standar deviasi sebesar 7,405. Dengan membandingkan data *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui bahwa kelas kontrol juga mengalami peningkatan kemampuan literasi. Rerata skor kelas kontrol meningkat dari 59,40 menjadi 75,60, sehingga menghasilkan peningkatan sebesar 16,2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.184	25	.029	.949	25	.236
Posttest kelas Eksperimen	.157	25	.115	.954	25	.312
Pretest Kelas Kontrol	.183	25	.030	.948	25	.221
Posttest Kelas kontrol	.164	25	.082	.957	25	.353

Berdasarkan data pada Tabel 4, hasil pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan nilai > α= 0,05. Pada *pretest* kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,236 dan *posttest* sebesar 0,312. Pada kelas kontrol, untuk data *pretest* menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,221 dan Untuk data *posttest* sebesar 0,353. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol memenuhi kriteria asumsi normalitas.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Manisrejo Kota Madiun dengan mengikuti prosedur penelitian yang sistematis. Tahapan penelitian mencakup pengumpulan data, verifikasi dan pengujian data, analisis statistik, serta pembahasan hasil temuan. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pembahasan ini, peneliti menganalisis pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory* terhadap kemampuan literasi siswa kelas V di SD Negeri 01 Manisrejo. Penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory* sebagai perlakuan eksperimen. Sampel penelitian untuk kelompok eksperimen berjumlah 25 siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini fokus pada kompetensi siswa dalam mengidentifikasi ide pokok dan penggunaan huruf kapital yang merupakan materi pembelajaran pada Bab 6 Cinta Indonesia. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen pengukuran berupa tes pilihan ganda dalam bentuk pretest dan posttest.Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas eksperimen, ditemukan bahwa siswa mampu menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory* dengan cukup baik. Meskipun pada fase awal pelaksanaan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan model pembelajaran berkelompok ini, keberadaan sistem kerja kelompok memfasilitasi terjadinya interaksi dan saling dukungan antar anggota kelompok

Model pembelajaran yang diimplementasikan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan aktivitas membaca dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, tanpa mengorbankan kualitas proses pembelajaran. Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Latifa & Hariyadi (2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan metode pembelajaran yang telah terbukti secara empiris sangat efektif untuk mata pelajaran bahasa. Media pembelajaran *E-bookstory* dilengkapi dengan fitur-fitur visual yang dirancang dengan menarik dan bersifat interaktif, sehingga memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dengan lebih mudah gagasan-gagasan utama yang terdapat dalam setiap paragraf yang disajikan. Hal ini sejalan dengan temuan Safitri et al. (2025) yang menyatakan bahwa media *E-*

Bookstory adalah media pembelajaran inovatif berbentuk buku digital interaktif yang memuat teks dan audio visual untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Implementasi media *E-Bookstory* dalam proses pembelajaran menghasilkan peningkatan signifikan dalam hal keterlibatan dan antusiasme siswa. Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif selama sesi pembelajaran, dengan kemampuan yang lebih baik dalam mengindetifikasi dan menemukan letak ide pokok dalam berbagai teks cerita. Model pembelajaran CIRC yang berbasis kerja kelompok memfasilitasi munculnya respons positif dari siswa melalui kelompok dan kerjasama. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kondoalumang et al. (2022) dijelaskan bahwa model CIRC memadukan kerjasama kelompok dengan aktivitas membaca teks, dilanjutkan dengan perumusan solusi atau penyusunan gagasan berdasarkan materi bacaan yang dipelajari.

Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada kombinasi Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory* untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa kelas V SD. Kemampuan literasi merupakan kecakapan mendasar yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik, mencakup kemampuan membaca, menulis, serta mengolah informasi secara kritis dari berbagai sumber. Sesuai yang disampaikan oleh Dean & Nugroho (2024) bahwa Keterampilan seseorang dalam membaca dan menulis yang tidak lepas dari kemampuan berpikir secara kritis dengan mengandalkan berbagai sumber belajar yang beragam baik berupa bahan bacaan cetak, unsur visual, teknologi digital, maupun informasi yang disampaikan melalui media suara.

Data yang tersaji pada Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai rerata pretest pada kelompok eksperimen adalah sebesar 61,40, sementara nilai rerata posttest meningkat menjadi 80,40. Perbandingan antara kedua nilai rerata ini menunjukkan peningkatan yang terukur dan bermakna, dengan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t sampel independen menghasilkan nilai signifikasi (2 tailed) sebesar 0,033, yang lebih kecil dari taraf signifikasi 0,033 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok sampel. Nilai t hitung yang diperoleh adalah 2,194. Derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus df = (n1 + n2) – 2, sehingga menghasilkan df sebesar 48. Dengan df = 48 dan taraf signifikasi 0,05, nilai t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t adalah 1,677. Perbandingan antara nilai t hitung (2,194) dengan nilai t tabel (1,677) menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ini, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *E-Bookstory* terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa kelas V di SD Negeri 01 Manisrejo. Penerapan model pembelajaran dan media ini terbukti efektif dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam melakukan aktivitas membaca. Peningkatan kemampuan literasi siswa pada kelompok eksperimen dapat dilihat dari peningkatan nilai rerata dari

61,40 dan rerata *posttest* 80,40. Perubahan ini juga terlihat dari nilai minimum dan maksimum siswa, di mana pada *pretest* nilai minimum 45 dan maximum 75, sementara pada *posttest* nilai minimum 65 dan maximum 100. Peningkatan ini memudahkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengidentifikasi ide pokok pada teks bacaan. Kesimpulan ini diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis

menggunakan uji-t, yang menunjukkan nilai signifikasi (2 tailed) sebesar 0,033, lebih kecil dari taraf signifikasi 0,033 < 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media *E-Bookstory* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, serta siswa kelas V SD Negeri 01 Manisrejo, Kota Madiun, yang telah memberikan izin dan partisipasi selama proses pengambilan data. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun material, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dean, C., & Nugroho, A. (2024). *Evaluasi Program Literasi Membaca Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kedungjati Menggunakan Model Goal Free Evaluation*. *4*(3).

Faizah, A. N., Nurkomariyah, R., Denova, M. A. D., & Mas'odi. (2025). *Peran Literasi Dalam Pembangunan Nasional*. *5*, 286–292.

Haliz, V. N., & Nanggala, A. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran pada Gerakan Literasi pada Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah di SDN 258 Sukarela*. *3*, 3857–3868.

Hanikah, Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). *Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook di Sekolah Dasar*. *6*(4), 7352–7359.

Kabanga, T., Sari, P. W., & Oceanabel. (2025). *PROGRAM LITERASI ANAK SEKOLAH DASAR: MEMBANGUN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT*. *4*(8), 1245–1250. http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI

Kurniawan, P. Y., Zulaeha, I., & Yuniawan, T. (2019). *Kemampuan Literasi Siswa Kelas V dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SD Negeri 1 Tegalgandu Brebes*. 595–601. http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes

Latifa, H. L., & Hariyadi. (2022). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CIRC PADA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR*. *5*, 301–307. https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283

Mukhlis, M. (2023). *Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa di SD Negeri 09 Merangkai*. *9*(1), 313–325.

Nurfadilah, & Hendratno. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR*. *12*, 1090–1101.

Pebrina, D., Pasaribu, D., Sitanggang, M., & Atika, N. (2025). *Membaca Cerita Digital untuk menumbuhkan Literasi Bahasa Siswa SD dengan E-Bookstory Interaktif*. *9*, 14953–14957.

Primasari, A., & Hidayat, M. T. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*. *6*(4), 6224–6233. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3209%0AISSN

Putri, W. A., & Rahmah, N. (2023). *TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK*. *3*(4), 721–734. https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i4.1704

Safitri, A. D., Katmianti, A., Paramitha, P., & Izzatika, A. (2025). *Pemanfaatan E-Book Story untuk Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *9*(2), 450–464. https://doi.org/10.24114/jgk.vxix.xxxxx

Servinta, D., Perangin, B., Sari, D. K., & Ritonga, M. U. (2025). *KREATIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*. *3*(2), 115–124. https://doi.org/10.59024/jipa.v3i2.1178

Youlandi, D., Sulistiyawati, R., Tri, W., Utami, P., & Utaminingtyas, S. (2024). *Perspektif Guru Tentang Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di Tahun Awal Masuk SD*. *13*(2), 189–200.